

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Manakala pembelajaran merujuk kepada kegiatan mengajarkan sesuatu maka pembelajaran berarti menunjuki seseorang tentang sesuatu agar ia menjadi terampil dan cakap dalam penguasaan suatu ilmu.¹ ”Pembelajaran yang sistematis dan terencana akan dapat membimbing terdidik dalam proses belajarnya dengan cara yang lebih efektif dan efisien”.²

Sebagai upaya bimbingan, proses pembelajaran terkait dengan tujuan, strategi pengorganisasian, materi pembelajaran, strategi penyampaian materi pembelajaran, dan prosedur pengukuran hasil pembelajaran. Setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam memilih strategi untuk setiap jenis kegiatan pembelajaran. Dengan strategi yang tepat dalam setiap jenis kegiatan pembelajaran, diharapkan terjadi interaksi timbal balik antara terdidik dengan informasi dan lingkungan belajar sehingga tujuan belajar dapat terpenuhi.³

Kegiatan belajar sebagai sebuah proses bukan hanya mengumpulkan atau menghafalkan setiap informatif/materi pelajaran, namun juga harus dipandang

¹Departemen Agama RI, *Instructional Material; Pelatihan Supervisi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah*, (Bandung: IRIS-BEP, 2001), h. 69

²Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Metode, 1996), h. 99

³Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2000), h. 23

sebagai latihan.⁴ Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, bimbingan ke arah latihan ini relevan dengan kurikulum KTSP 2008 bahwa pembelajar bahasa diarahkan ke dalam empat sub aspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan.

Pentingnya kemampuan berkomunikasi dengan baik sangat ditekankan di dalam Islam. Kemampuan mengarang yang tepat sangat menentukan keberhasilan dalam menyampaikan pesan yang komunikatif mengkomunikasikannya. Pentingnya kemampuan didalam menyampaikan informasi secara komunikatif ini sejalan dengan petunjuk Q.S al-Baqarah/2 ayat 263 yang berbunyi:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَدَىٰ ۖ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

Prinsip komunikasi yang diambil dari kata kunci “*qaul*” di atas berbentuk perintah (*amar*) agar menuturkan sesuatu dengan baik dan pantas (*qawlan ma'rufan*). Dalam ungkapan yang lain *qawlan kariman* (QS. Al-Isra'/17 ayat 23), penghormatan dan penghargaan perasaan orang lain di saat melakukan pembicaraan, *qawlan maysuran* (QS. Al-Isra'/17 ayat 28), menggunakan bahasa yang mudah dan *qawlan balighan* (QS. An-Nisa/4 ayat 63), kefasihan sesuai apa yang dikehendaki.⁵

Sebagai langkah menuju keterampilan berkomunikasi, kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Kesemuanya itu dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Penguasaan siswa tentang tata bahasa,

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 22

⁵ Maslina, *Konsep Etika Komunikasi Islam Menurut Jalaluddin Rakhmat*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2005), h. 53-57

⁶ baik secara pasif maupun aktif akan memungkinkannya menyusun pernyataan-pernyataan atau premis-premis dengan baik dan juga menarik kesimpulan dengan betul sehingga komunikasi yang dilakukannya berfungsi efektif dan benar.

Berdasarkan observasi awal rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa yang dilakukan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV/B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi, disini peneliti menggunakan model *picture and picture*. Model *picture and picture* adalah suatu cara menyajikan informasi dalam pembelajaran dengan gambar-gambar dan model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis, sehingga siswa mampu lebih cepat menggali informasi dan mengembangkan pengetahuannya. Pada umumnya model *picture and picture* akan optimal sebagai suatu model mengajar bagi seorang guru yang menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran yang bersifat inovatif, mengajak anak bersikap responsif, aktif dan kreatif diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Penulis berasumsi bahwa pembelajaran menggunakan media gambar yang memperlihatkan sesuatu secara langsung akan

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 1014.

menuntun siswa kepada rangsangan dan respon yang diinginkan. Siswa dibimbing untuk menuliskan, mendeskripsikan sesuatu bernilai sebagai Karangan Narasi.⁷

Penerapan model *picture and picture* dilakukan untuk membimbing siswa agar mampu mendeskripsikan reka cerita gambar, memberi petunjuk, melaporkan, atau kegiatan lain yang membutuhkan bantuan konkretisasi. Dengan mengajarkan cara menginformasikan tulisan atau karangan yang terdapat pada gambar, siswa diarahkan untuk dapat menyusun potongan kata atau karangan sebagai susunan kalimat petunjuk yang informatif terhadap cerita pada gambar dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam apa yang menyebabkan siswa kelas IV/B MIN Pelaihari Kecamatan Pelaihari mengalami kesulitan dalam aspek menulis karangan, dengan Penelitian Tindakan Kelas peneliti juga berharap dapat membantu siswa untuk menemukan pola pemecahan permasalahan tersebut guna meningkatkan keterampilan menulis karangan yang optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul : “*Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV/B MIN Pelaihari Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut*”.

B. Identifikasi Masalah

Persoalan mendasar yang mengemuka dalam penelitian ini :

⁷Komunikasi melalui tulisan paling tidak memuat unsur; penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Lihat lebih jauh dalam Suparno dan Muhammad Yusuf, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka Press, 2007), h. 3

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun kalimat informatif. Terdapat beberapa kekeliruan dalam menempatkan susunan kata sehingga informatif yang disampaikan menjadi rancu dan sulit dimengerti. Siswa belum mampu memahami urutan logis pikiran bahasa yang efektif dan benar.
2. Guru belum menerapkan model dan strategi pembelajaran yang bersifat inovatif. Pembelajaran yang dilakukan masih cenderung bersifat konvensional melalui ceramah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas IV/B MIN Pelaihari ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas IV/B MIN Pelaihari ?
3. Apakah pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV/B MIN Pelaihari ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan kurangnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-idenya dalam menulis karangan narasi, belum dapat mengembangkan paragraf dengan baik serta belum mampu menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar, dan guru masih kesulitan menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran mengarang narasi, dapat diatasi dengan model *picture and picture*, karena dengan model ini pembelajaran dapat lebih hidup dan bermakna bagi siswa karena melatih siswa berpikir logis, guru bisa lebih fleksibel dan bervariasi dalam mengajar dan dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Cara pemecahan masalah penulis melakukan penelitian tindakan kelas sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan di kelas IV/B semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014 MIN Pelaihari Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Selama proses tindakan kelas dilaksanakan, pengamatan dilakukan melalui teman sejawat baik terhadap aktivitas guru, aktivitas dan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Pada akhir pembelajaran dilakukan tes tertulis untuk melihat sejauh mana penerapan media "*picture and picture*" mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Evaluasi ini sekaligus sebagai dasar bagi penilaian hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Tindakan.

Berlandaskan kepada latar belakang masalah dan kerangka teori yang dibangun untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan dalam mata pelajaran Indonesia, penulis berupaya merumuskan dugaan sementara (hipotesis)

sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbuktinya data yang terkumpul.⁸

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan model “*picture and picture*” , di mana di dalamnya terjalin pembagian tugas antara guru dan media dalam membelajarkan siswa, aktivitas belajar siswa akan terarah untuk mampu melakukan proses mengorganisasikan data, memahami masalah dan mencari pemecahannya, serta mengembangkan konsep-konsep dan bahasa untuk menyampaikannya secara tepat sesuai media gambar yang ditampilkan. Dengannya kemampuan siswa akan dibarengi kesanggupannya dalam memahami logika bahasa sehingga informasi yang disampaikan akan mudah dimengerti oleh orang lain.
2. Penerapan media pembelajaran yang tepat sesuai materi, karakteristik dan minat belajar akan memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Model “*picture and picture*” akan mampu menuntun siswa kepada rangsangan dan respon yang diinginkan. Siswa dibimbing untuk memahami, menempelkan dan menginformasikan sesuatu kepada orang lain secara efektif dan benar.

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1998), Cet. V, h. 62.

F. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui aktivitas guru pada kegiatan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas IV/B MIN Pelaihari.
2. Mengetahui aktivitas siswa pada kegiatan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas IV/B MIN Pelaihari.
3. Mengetahui hasil belajar siswa tentang menulis karangan narasi melalui model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas IV/B MIN Pelaihari.

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoretis dan praktis sebagai berikut :

1. Bagi siswa hasil penelitian ini akan menjadi pengalaman belajar yang bermakna dalam mengaplikasi pengetahuan menggunakan media pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan serta meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi Guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam mengembangkan proses pembelajaran dan sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran menulis karangan narasi.

3. Bagi Kepala Sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, yang dapat disampaikan melalui pembinaan guru ataupun dalam kesempatan lain bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis karangan narasi dapat menggunakan model *picture and picture* sebagai bahan pencapaian hasil belajar yang maksimal.

H. SISTEMATIKA PENELITIAN

Bab I berisi tentang pendahuluan, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II berisi tentang pengertian pembelajaran bahasa, tujuan pembelajaran bahasa, media dalam pembelajaran bahasa, penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa, karangan narasi, model pembelajaran *picture and picture*.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari setting penelitian, siklus PTK, subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan

Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.